

4

BUDAYA ORGANISASI : DISRUPSI & TRASFORMASI DIGITAL

Dr. SUPRIYADI, MM


Dosen
Pengampu

Pendahuluan

Era digital saat ini sering disebut juga dengan era disrupsi. Era dimana dengan terjadinya perububahan yang sangat drastis di berbagai kondisi, baik itu pada manajemen, keuangan, sumberdaya manusia, pelayanan, dan sebagainya. Disrupsi ini juga mempengaruhi kegiatan organisasi, baik bisnis, pemerintah, Pendidikan, dan sebagainya.



Oleh sebab itu pemimpin (*leader*) organisasi harus mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi.



Budaya organisasi memegang peranan penting dalam suatu organisasi. Hal ini guna keberlangsungan suatu organisasi tersebut. Oleh sebab seorang *digital leadership* harus mampu membuat budaya organisasi yang relevan dengan kondisi saat ini (era digital). *Digital leadership* harus mampu membuat budaya organisasi seperti apa yang dibutuhkan organisasi sehingga dapat dijalan oleh segenap anggota organisasi tersebut, guna mencapai tujuan.

Budaya organisasi yang selaras akan memudahkan pertumbuhan suatu organisasi. Dan ini adalah peran penting seorang pemimpin. Terutama di era digital saat ini. Hal ini guna menghindari terjadinya resistensi.

2. *Capability* 4C

Pada era disrupsi seperti saat ini, banyak tantangan yang dihadapi oleh organisasi. Sehingga dibutuhkan kemampuan (*capability*) dari pemimpin agar organisasi mampu berjalan terus ke depan (*sustainable*). *Capability* tersebut adalah :



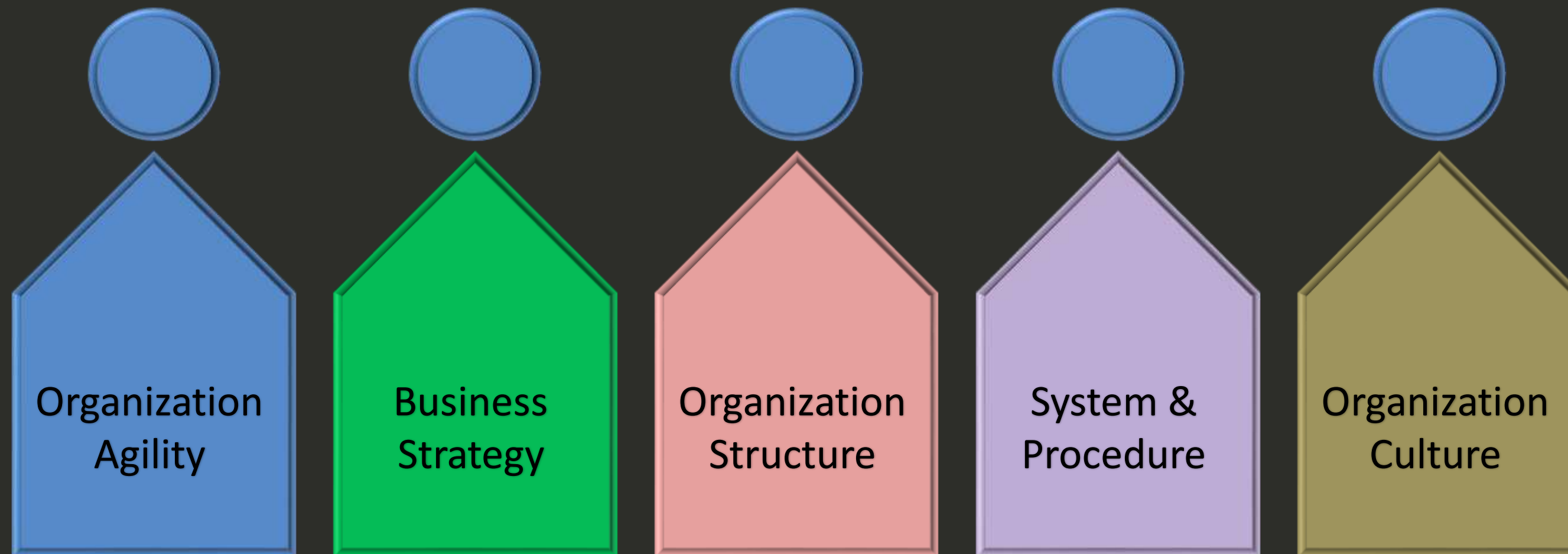
Capability 4C tersebut harus juga diimbangi dengan perubahan nilai-nilai baru pada organisasi, misal perubahan keterbukaan, sikap positif pada kemajuan, karakter, dan sebagainya.

Nilai-nilai tersebut akan mendorong (drive) perilaku para pekerja, pimpinan yang di dalam untuk bekerja sesuai dengan tujuan Bersama. Nilai-nilai ini tercermin dalam budaya organisasi tersebut. Sehingga organisasi dapat berjalan sesuai dengan tujuan.

3. Kemampuan Berubah Organisasi



Kemampuan (*capability*) *leader* tersebut akan berdampak positif pada kemampuan untuk berubah organisasi, antara lain :





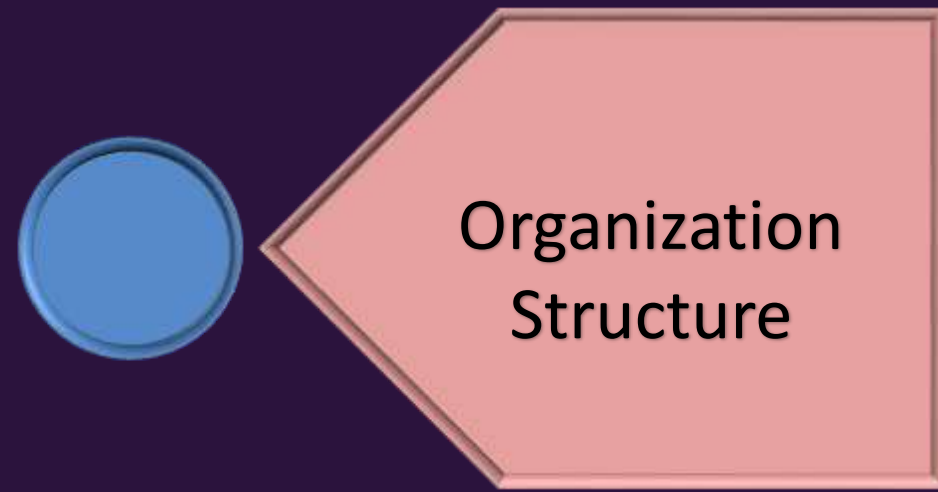
Organization
Agility

Organisasi menjadi berubah, dimana organisasi menjadi lebih lincah (agility) dalam menjalankan kegiatannya.

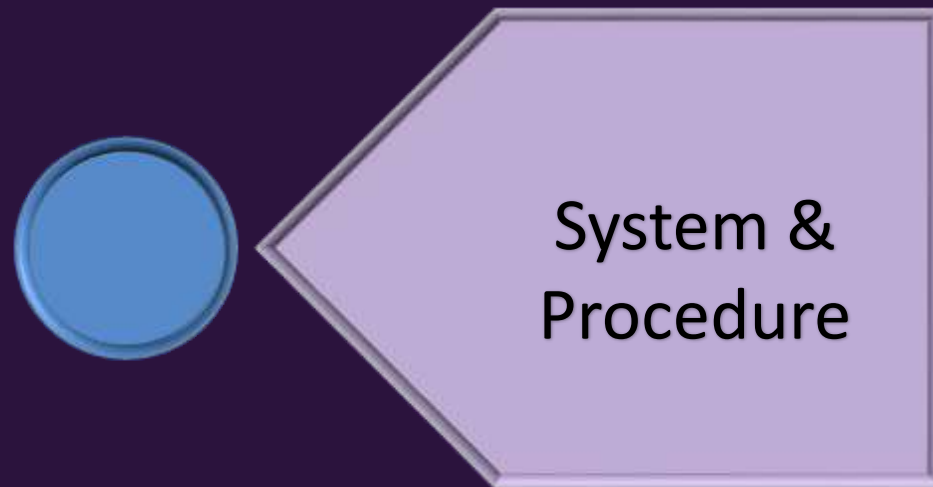


Business
Strategy

Organisasi menjadi mampu utk melihat perubahan, shg organisasi akan memiliki strategi yang baru pula. Ini sering kita kenal dengan rencana strategi (renstra)



Dengan mampu melihat perubahan yang ada di luar organisasi maka, perusahaan juga akan memiliki kemampuan utk menyesuaikan struktur organisasi yang ada di dalam, sehingga menjadi selaras.



Kepekaan perusahaan mengadopsi perubahan yang ada di luar, membuat perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien. Perusahaan mampu mengevaluasi sistem dan prosedur (SOP) yang ada.



Perusahaan mampu merubah budaya organisasi, dengan memiliki perubahan-perubahan baru di dalam organisasi. Sehingga para anggota dapat bekerja selaras, dan berkesinambungan.

4. Disrupsi & Digital Leadership

Agar disrupsi yang terjadi mampu diadopsi oleh perusahaan, dibutuhkan pemimpin yang memiliki karakter sebagai berikut :

Visionary



Meaning maker



Menjadi contoh perubahan



Komunikasi




Action oriented



Positive energy





Those who lead by example and demonstrate passion for what they do make it much easier for their followers to do the same.



Marshall Goldsmith



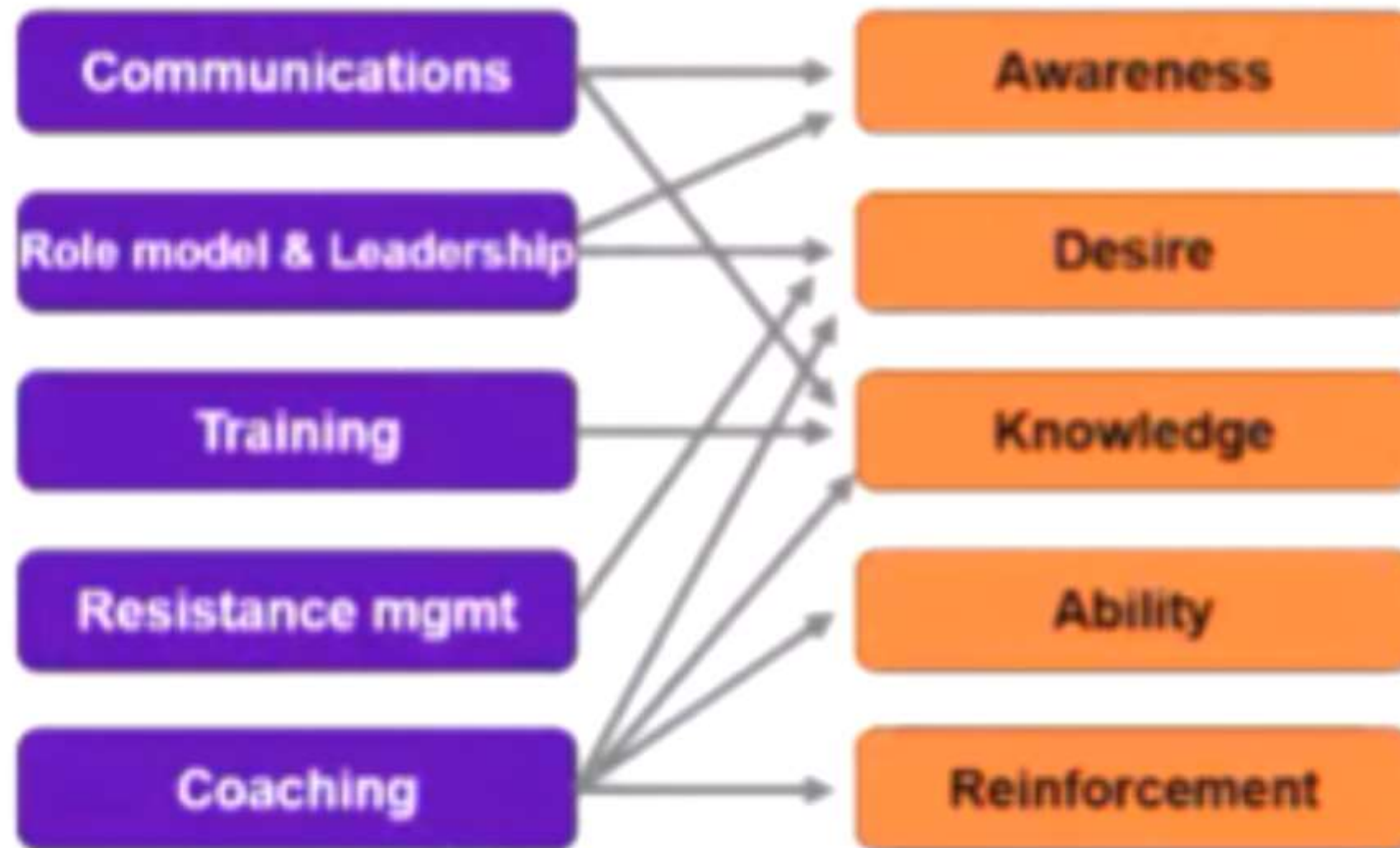
5. Change Management

Agar perubahan yang dilakukan oleh pemimpin dapat diterima oleh anggota organisasi, dan tidak menimbulkan resistensi, maka perubahan yang terjadi perlu dikelola (change management) dengan baik .



Change management tools

ADKAR phases of change



Jeffrey M. Hiatt

ADKAR Model of Change

Page 59



Sustainable Performance in Changing Situation

Agility

Adaptive

Focus on customer needs and behavior

Don't be complacent with past glory

Bangun budaya kerja yang unggul



Jembatan Cholulteca

